

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) kepada guru di SMPN 2 Bangsri Jepara dilakukan melalui pembiasaan baik bagi siswa maupun guru atau warga sekolah yang lain setiap mereka bertemu.
2. Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) yang dilaksanakan di SMPN 2 Bangsri Jepara telah memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap atau karakter siswa khususnya sikap senyum, salam, sapa, sopan, dan santun terhadap setiap orang yang ditemuinya, khusus kalangan yang dianggap lebih tua.
3. Dalam pelaksanaan program pendidikan karakter melalui 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun yang merupakan faktor pendukung dari program tersebut adalah: 1) Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) merupakan bagian dari kurikulum pendidikan karakter dan juga tuntutan untuk mencetak generasi yang berakhlakul karimah. 2) Semua orang tua siswa merasa senang karena anak-anak memiliki sikap yang sopan setidaknya ditunjukkan melalui sikap senyum, salam, sapa, sopan dan

santun kepada orang lain khususnya orang yang dipandang lebih tua. 3) 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) yang diberlakukan di sekolah terbukti mampumengendalikan kenakalan remaja. Adapun yang menjadi faktor penghambatnya adalah sebagai berikut: 1) Masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau melakukan pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). 2) Adanya pengaruh budaya pergaulan di luar sekolah yang menyebabkan siswa tidak taat untuk melakukan pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). 3) Masih adanya Peserta didik yang belum konsisten dalam menjalankan nilai atau karakter yang sudah diajarkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

- a. Setiap guru hendaknya memiliki catatan dalam implementasi pembiasaan sikap 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).
- b. Implementasi sikap 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) hendaknya dimasukkan dalam komponen penilaian kepribadian siswa sehingga memiliki konsekuensi terhadap nilai akademik.

2. Bagi Siswa

Semua siswa hendaknya mematuhi dan mengimplementasikan sikap 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) secara konsisten dan penuh kesadaran.

C. Penutup

Ucapan Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, karena peneliti dapat menyelesaikan tugas akademis ini yaitu penelitian skripsi sebagai syarat meraih gelar Sarjana Program Strata 1 dalam bidang Ilmu Tarbiyah pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini baik isi maupun pembahasannya sangat sederhana, banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan walaupun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin.

Demikian pada akhirnya peneliti berdo'a pada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti khususnya, dan para pembaca pada umumnya, Amin Ya Rabbal Alamin.